



Bongkar Paksa Tower Liar

Dintib Masih Bidik Lainnya

JOGJA - Petugas Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja kali ini bersikap tegas. Mereka membongkar tower seluler yang berdiri di atas bangunan Hotel Grand Surya di Jalan Suryodiningratan, Mantriijeron, Jogja kemarin (22/10).

Pembongkaran dilakukan mengingat tower itu liar alias tak berizin. Selain itu, mereka menilai tidak ada niat baik dari pengelola tower tersebut yakni milik PT Protelindo. "Langkah yang diambil sudah tepat sesuai prosedur yang berlaku," jelas Kepala Seksi Pengendalian Dintib Jogja Bayu Laksmo.

Dia menegaskan, sebelum dilakukan eksekusi sudah dilakukan cara persuasif.

► Baca *Bongkar...* Hal 11



SETIAKY A. KUEUMARADAN JOGJA

TEGAKKAN ATURAN: Pekerja sedang melakukan pembongkaran tower tak berizin yang berada di Jalan Suryodiningratan, Mantriijeron, Jogja kemarin (22/10).

Hanya Ada 91 Menara

Berizin di Jogja

Sudah tidak ada lagi izin baru untuk mendirikan menara seluler dan aturan sudah jelas dan tegas."

Hary Karyawan

Kepala Dinas Perizinan Kota Jogja

■ BONGKAR...

Sambungan dari hal 1

Jumat pekan jajarannya sudah melayangkan surat peringatan dan pemberitahuan kepada pemilik tower untuk melakukan pembongkaran secara mandiri. Namun, pengelola tower yang menyewa bangunan milik Hotel Grand Surya itu tidak mengindahkan surat teguran itu.

"Dari langkah persuasive, mereka tidak menghiraukan. Sekarang saat dilakukan pembongkaran paksa, (pengelola) baru mau berkoordinasi. Itu semua percuma. Karena dari awal kita sudah membuka pintu dari surat teguran itu. Tetap kita bongkar karena jelas dan tegas melanggar dan itu liar," ucap Bayu.

Pembongkaran tower seluler liar membutuhkan waktu dua

hari. Dintib bekerja sama dengan aparat kecamatan, polsek, dan danramil tidak menemui kendala dalam proses pembongkaran. Saat pembongkaran ada empat pegawai PT Protelindo yang menyaksikan.

Pembongkaran dilakukan dengan terlebih dahulu mematikan arus listrik di tower yang memiliki tiga boks dengan empat

belakang bangunan hotel dan berdekatan dengan gedung lain yang sedang dibangun.

"Pembongkaran sekitar dua hari," jelasnya.

Pembongkaran ini merupakan kali kedua dalam rentang setahun yang dilakukan dintib. Sebelumnya penebangan tower dilakukan di Tahunan, Umbulharjo, pada Juli lalu.

Pembongkaran tower liar

sangat mungkin terus berlanjut. Dintib menasar sejumlah menara seluler di Umbulharjo, Bumijo, Jetis, dan Sorosutan.

Terpisah, Kepala Dinas Perizinan Kota Jogja Hary Karyawan menyebutkan, sesuai Perwal Nomor 61 Tahun 2011 instansinya sudah tidak lagi mengeluarkan izin pembangunan baru menara telekomunikasi. Saat ini di Kota Jogja menyebutkan ter-

dapat 91 menara yang berizin. "Sudah tidak ada lagi izin baru untuk mendirikan menara seluler dan aturan sudah jelas dan tegas," katanya.

Ketua Komisi A DPRD Kota Chang Wendryanto mendukung langkah pemkot melakukan penertiban menara seluler. "Ya sudah jelas melanggar aturan. Harus ditindak tegas," paparnya. (hrp/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005